

## PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2019

Citra Rizkita<sup>1</sup> dan Retnoningrum<sup>2</sup>

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BPKP

citra\_rizkita@yahoo.com

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of leverage to be measured by debt to assets ratio, liquidity as measured by cash ratio and profitability as measured by return on assets to the value of companies bent with tobin's q in textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2019. The population used in this study is a textile and garment sub-sector company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2019 which amounted to 21 companies. The technique used in sampling is a purposive sampling technique, so that a sample of 6 companies is obtained. The results showed that partially (1) leverage negatively and significantly affects the value of the company. (2) Liquidity has a positive and significant effect on the value of the company. (3) Profitability has a positive and significant effect on the value of the company. (4) Simultaneous leverage, liquidity and profitability have a positive and significant effect on the value of the company.*

**Keywords:** Firm Value, Leverage, Liquidity And Profitability

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *leverage* yang akan diukur dengan *debt to assets ratio*, likuiditas yang diukur dengan *cash ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (1) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) secara simultan *leverage*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas Dan Profitabilitas

### PENDAHULUAN

Industri tekstil dan garmen adalah salah satu sektor usaha yang berkembang sangat pesat, perubahan yang dinamis dari industri *fashion* membawa permintaan yang cukup besar pada industri tekstil dan garmen sehingga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan mendorong adanya peningkatan investasi, baik dari dalam maupun dari luar negeri sebab perekonomian Indonesia telah mencatat bahwa industri tekstil dan garmen merupakan industri unggulan yang masuk ke dalam 10 komoditas ekspor unggulan yang menempati urutan kedua nilai ekspor nonmigas (Darmanto & Ismawati, 2020).

Menurut Anggraini & widhiastuti (2020), Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor. Sebab nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan karena nilai perusahaan menggambarkan tentang kondisi dan kinerja perusahaan selama proses beroperasinya perusahaan. Menurut Nurhyati & Amanah (2019), kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menilai suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan untuk dijadikan referensi dalam melihat kondisi dan kinerja suatu perusahaan yaitu rasio *leverage*, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

## **KAJIAN TEORI**

### **Nilai perusahaan**

Menurut Anggraini & Widhiastuti (2020), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Santuri dalam Itsnaini & Subardjo (2017), untuk melihat nilai perusahaan indikator yang digunakan adalah tobin's q yang merupakan rasio yang paling rasional dan dinilai bisa memberikan informasi yang paling akurat, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai total aset.

### ***Leverage***

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Fahmi dalam Nurmindia, dkk, 2017). Menurut Anggraini & Widhiastuti (2020), rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* (DAR) yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai utang dalam pembiayaan jumlah aktiva atau asetnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan menunjukkan bahwa risiko investasi yang semakin tinggi pula, sehingga rasio *leverage* yang tinggi akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya (Suriana, dkk (2020). Menurut Syamsuddin, dkk (2021), likuiditas dapat diukur dengan *cash ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya (Sianturi dalam Itsnaini & Subardjo, 2017). Menurut Nafisah, dkk (2018),

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya kepada pemegang saham, hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Suriana, dkk, 2020).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, objek yang akan dibahas peneliti sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 yang berjumlah 21 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:122) *purposive sampling* diartikan sebagai teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2019.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang belum IPO (*Initial Public Offering*) sejak 2014.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian secara berturut-turut.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang mengalami kerugian selama periode penelitian.

### Pengukuran Variabel

Menurut Supriadi (2020:117), Variabel merupakan sesuatu yang mempunyai nilai serta dapat diukur, baik berwujud maupun tidak berwujud, variabel harus dapat didefinisikan dengan jelas. Adapun macam-macam variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen diartikan sebagai variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tobin's q. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung tobin's q:

$$Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

Me = Jumlah saham biasa yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham

Debt = Total utang

Ta = Total aset perusahaan

## 2. Variabel Bebas (*Independt Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

### a. *Leverage*

Menurut Fahmi dalam Nurmindia, dkk (2017), *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini *leverage* akan diukur dengan menggunakan rumus *debt to assets ratio* (DAR). Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *debt to assets ratio*:

$$\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASET}}$$

### b. Likuiditas

Menurut Putri, dkk (2016), likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya. Dalam penelitian likuiditas akan diukur dengan menggunakan *cash ratio*. Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *cash ratio*:

$$\text{CASH RATIO} = \frac{\text{KAS DAN SETARA KAS}}{\text{UTANG LANCAR}}$$

### c. Profitabilitas

Menurut Anggraini & Widhiastuti (2020), profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *return on assets* (ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Stistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk digunakan untuk dapat memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rata-rata, *minimum*, *maximum* dan *standar deviation*.

**Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	36	.155	.718	.489	.148
Likuiditas	36	.007	23.896	.931	3.95
Profitabilitas	36	.0003	.0774	.016	.020
Nilai Perusahaan	36	.44	1.42	.813	.231
Valid N (Listwise)	36				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perolehan analisis statistik deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel leverage memiliki nilai terendah sebesar 0,155 dan nilai tertinggi sebesar 0,718 dengan nilai rata-rata sebesar 0,489 serta nilai standar deviasi sebesar 0,148.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai terendah sebesar 0,007 dan nilai tertinggi sebesar 23,896 dengan nilai rata-rata sebesar 0,931 serta nilai standar deviasi sebesar sebesar 3,95.
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0.0003 dan nilai tertinggi sebesar 0,0774 dengan nilai rata-rata sebesar 0,016 serta nilai standar deviasi sebesar 0,020.
4. Variabl nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,44 dan nilai tertinggi sebesar 1,42 dengan nilai rata-rata sebesar 0,813 serta nilai standar deviasi sebesar 0,231.

## UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas

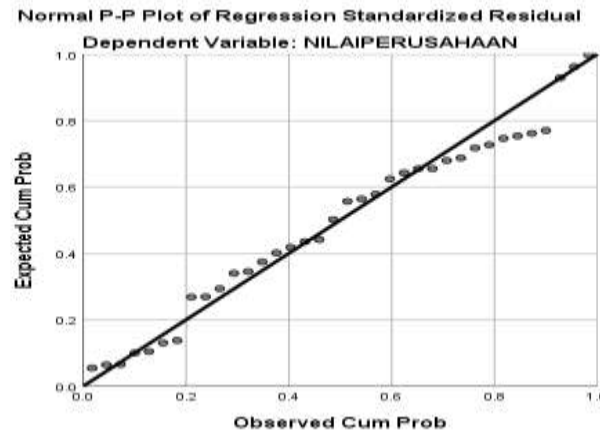
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normal *Kolmogorov smirnov* dan grafik *normality probability plot* untuk mengetahui apakah data bersifat normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila sig > 0,05 dan sebaliknya jika data < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18065662
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.065
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel-variabel berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan sebesar 0.088 yaitu lebih besar dari pada 0.05.



Gambar 1. Grafik Norml P-Plot

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan garis normal *probability plot* diatas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Hal tersebut terlihat dari titik-titik penyebaran data yang merata dan penyebarannya mengikuti garis diagonalnya.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan atau hubungan antar variabel independen lain dalam suatu model.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	.963	1.039
	Likuiditas	.947	1.056
	Profitabilitas	.968	1.033

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini karena nilai *tolerance* semua variabel diatas 0.1 dan nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel pengganggu (*residual*) pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

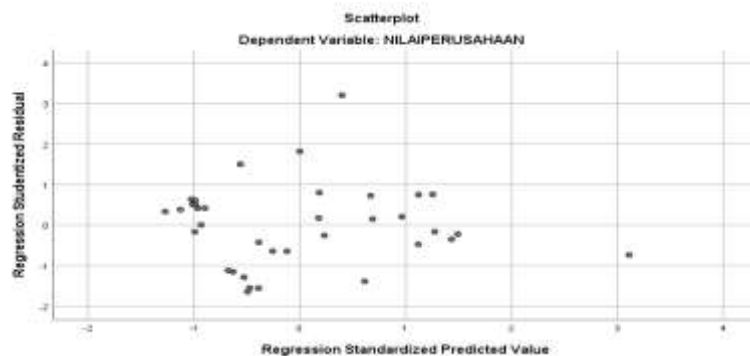
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 <sup>a</sup>	.389	.332	.18894	2.084

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh nilai  $d_U < d_W < 4-d_U$  atau  $1,654 < 2,084 < 2,346$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan keperiode pengamatan lainnya.



Gambar 2. Hasil uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa titik-titik data tidak menyebar diatas, dibawah maupun di sekitar angka 0. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola serta penyebaran titik-titik data tidak beraturan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### ANALISIS REGRESI LINIER

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.111		8.405	.000
	Leverage	-.478	.219	-.308	-2.187	.036
	Likuiditas	.251	.080	.444	3.124	.004
	Profitabilitas	3.847	1.573	.343	2.445	.020

Sumber: data diolah SPSS versi 26

Dengan memperhatikan hasil pada tabel 5 didapatkan rumus persamaan  $Y = 0,932 - 0,478 X_1 + 0,251 X_2 + 3,847 X_3 + e$ , dengan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai  $\alpha = 0,932$  jika tidak ada perubahan pada variabel *leverage*, likuiditas dan profitabilitas dalam model penelitian ini, maka nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada sebesar 0,932.
- Nilai  $X_1 = -0,478$  apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan adanya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 0,478.
- Nilai  $X_2 = 0,251$  apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan adanya peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 0,251.
- Nilai  $X_3 = 3,847$  apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan adanya kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3,847.

## UJI HIPOTESIS

### 1. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar varian dari variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.389	.332	.18894

Sumber: data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 6 Dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka *Adjust R Square* sebesar 0,332 yang berarti bahwa variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 33,2%. Sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.111		8.405	.000
	Leverage	-.478	.219	-.308	-2.187	.036
	Likuiditas	.251	.080	.444	3.124	.004
	Profitabilitas	3.847	1.573	.343	2.445	.020

Sumber: data diolah SPSS versi 26



Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* (X1) berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,187 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,037 dengan kata lain  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 yang artinya  $sig\ 0,036 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel likuiditas (X2) berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,124 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,037 dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 yang artinya  $sig\ 0,004 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas (X3) berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,445 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,037 dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,020 yang artinya  $sig\ 0,020 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji Statistik f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.728	3	.243	6.798	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.142	32	.036		
	Total	1.870	35			

Sumber: data yang diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 8 diatas, variabel *leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,789 dan  $f_{tabel}$  sebesar 2,892 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 artinya  $sig\ 0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa *leverage*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2019. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Widhiastuti (2020), menyatakan bahwa dengan meningkatnya penggunaan utang suatu perusahaan akan menurunkan nilai tobin's q yang relatif besar, karena hal tersebut menyebabkan bunga yang harus

dibayar menjadi lebih tinggi serta membuat resiko yang harus ditanggung perusahaan juga ikut semakin tinggi dan mengakibatkan adanya biaya kebangkrutan sehingga akan berdampak negatif dimana nanti akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Sesuai dengan pernyataan dari Prastowo dalam Luthfiana (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor, semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin bagus karena dapat mempengaruhi penilaian masyarakat dalam memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modalnya.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Sesuai pendapat dari Putri, ddk (2016) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai *return on total asset* (ROA) memperlihatkan gambaran yang baik di masa depan, sebab *return on total asset* (ROA) dapat menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan dengan mempergunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan, *return* yang tinggi akan direspon positif oleh investor sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

#### **Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji koefisien determinasi dimana *Adjust R Square* menunjukkan angka sebesar 0,332 atau 33,2% yang artinya bahwa variabel *leverage*, likuiditas dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 33,2%. Sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage (debt to assets ratio)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hutang yang tinggi akan menyebabkan bunga yang harus dibayar perusahaan menjadi lebih tinggi serta membuat resiko yang harus ditanggung perusahaan juga ikut semakin tinggi. likuiditas (*cash ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan dinilai dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor. profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, peningkatan nilai profitabilitas memperlihatkan gambaran yang baik di masa depan sebab profitabilitas dapat menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraini, Suci, & Rosalia Nansih widhiastuti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Kompleksitas Jurnal Manajemen Dan Organisasi, Vol. 9, No. 11, Juni 2020, 1-11.
- Darmanto & Kun Ismawati. (2020) Kinerja perusahaan Tekstil Dan Garment. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol. 21, No. 1, 2020.
- Itsnaini, Hafidah Mufliha, & Anang Subardjo. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 6, Juni 2017, 1-16.
- Luthfiana, Azizah. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. ( Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018). Diakses Dari <https://eprints.uny.ac.id/60976/1/Skripsi%20.pdf>
- Nafisah , Nila Izatun, Abdul Halim Dan Ati Retna Sari (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO) Dan Earning Per Shere (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), Vol. 6, No. 2, Oktober 2018, 1-17.
- Nurhayati, Tri, & Lailatul Amanah. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 8, No.8, Agustus 2019, 1-18.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isywardhana dan Annisa Nurbaiti.(2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. e-Proceeding of Management, Vol. 4, No. 1, April 2017, 542-549.
- Putri, Rachmalia Harmdika, Zahroh Z.A Dan Maria Goretti Wi Endang N.P. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38, No. 2, September 2016, 38-45.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta.
- Supriadi, Iman. (2020). Metode Riset Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish
- Suriana, Otes, Fratnesi Dan Erwin Febriansah. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS), Vol.3, No. 2, Juli 2020, 90-105.
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, Masdar Mas'ud Dan Muhsin (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 5, No. 1, Februari 2021, 98-136.